

1 July 2025

Ikhtisar

Indonesia saat ini tengah berfokus pada restrukturisasi ekonomi, negosiasi perdagangan, dan diversifikasi energi. Pemerintah terus memprioritaskan penguatan hubungan dengan mitra global seperti AS, sambil menyesuaikan kebijakan ekonomi domestik. Proyek energi terbarukan dan investasi strategis menjadi kunci, meskipun masih ada kekhawatiran terkait dampak lingkungan dari sektor nikel dan masalah regulasi. Di bidang politik, Indonesia bersiap menghadapi pergeseran elektoral serta tekanan domestik dan internasional. Strategi energi, ketergantungan pada komoditas, dan komitmen terhadap inovasi teknologi akan menentukan lintasan ekonomi jangka panjang Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Mengajukan Tawaran Tarif Kedua ke AS: Indonesia mengajukan tawaran tarif kedua dalam negosiasi perdagangan dengan AS. Negosiasi terus berlangsung di tengah ketegangan perdagangan global yang terus berkembang.

Indonesia akan Merelaksasi Pembatasan Impor Menjelang Deadline Tarif AS: Pemerintah mengumumkan rencana untuk melonggarkan pembatasan impor barang dan bahan baku menjelang deadline pembicaraan tarif dengan AS, untuk meningkatkan perdagangan dan operasi bisnis di Indonesia.

AS Menyambut Proposal Perdagangan Indonesia: Menko Ekonomi Airlangga Hartarto mengungkapkan bahwa AS menyambut proposal perdagangan Indonesia menjelang deadline tarif Presiden Trump. Negosiasi antar kedua negara masih berlangsung, dengan tujuan untuk menciptakan kerangka perdagangan yang seimbang antara kedua negara.

Prabowo Fokus pada Deregulasi dan Hubungan dengan AS untuk Memperkuat Ekonomi Indonesia: Presiden Prabowo Subianto, bersama pejabat ekonomi kunci, terus meramu kebijakan untuk memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia, termasuk mempererat hubungan dengan AS dan mengejar deregulasi untuk menarik lebih banyak investasi.

Fundamental Pertumbuhan Indonesia: Meskipun ada tantangan global, ekonomi Indonesia tumbuh stabil dengan tingkat pertumbuhan 5% dari 2000 hingga 2024, dengan prospek yang kuat untuk pertumbuhan dan stabilitas berkelanjutan di masa depan.

Surplus Perdagangan Indonesia Diperkirakan Membesar Menjadi USD 2.53 Miliar pada Mei: Surplus perdagangan Indonesia diperkirakan akan melebar pada bulan Mei seiring dengan turunnya impor dan ekspor yang terus meningkat, menunjukkan ketahanan yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Mengapa Indonesia Menarik bagi Investor yang Ingin Keluar dari Tiongkok: Indonesia muncul sebagai alternatif yang menarik untuk manufaktur tingkat tinggi, menawarkan akses ke keahlian tradisional sambil juga mendapatkan manfaat dari kapasitas produksi yang terus berkembang.

Danantara Menyuntikkan USD 120 Juta ke Perusahaan Energi Surya Filipina: Danantara melakukan investasi internasional pertamanya di sektor energi surya Filipina, menandai langkah signifikan menuju ekspansi ke pasar energi global.

CATL Memulai Investasi USD 6 Miliar di Indonesia untuk Proyek Baterai: Pembuat baterai kendaraan listrik terbesar di dunia, CATL, telah memulai investasi senilai USD 6 miliar di Indonesia untuk mendukung tujuan hilirisasi komoditas Indonesia dan memperkuat rantai pasokan baterai kendaraan listrik.

Danantara Melirik Investasi di Luar Negeri: Danantara mendiversifikasi investasinya secara global, khususnya di sektor energi di AS, dengan fokus untuk memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional.

Prabowo Meluncurkan Proyek Energi Terbarukan IDR 25 Triliun di 15 Provinsi: Presiden Prabowo meluncurkan inisiatif energi terbarukan signifikan senilai IDR 25 triliun ke 15 provinsi, menunjukkan komitmen Indonesia untuk mencapai ketahanan energi dan mempercepat transisi energi bersih.

Politik, Keamanan, dan Nasional

Pemilu Nasional dan Pilkada Terpisah Mulai 2029: Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa pemilu nasional dan lokal harus diadakan terpisah mulai 2029, demi meningkatkan proses demokrasi dan mengurangi beban pemilih.

1 July 2025

Forum Purnawirawan TNI Desak Tanggapan terhadap Usulan Pemakzulan Wapres Gibran: Forum purnawirawan tentara mendorong tanggapan dari legislatif terkait petisi pemakzulan terhadap Wapres Gibran, menandakan ketegangan politik dalam koalisi.

Prabowo Peringatkan Pejabat yang Tidak Bisa Mengikuti Pekerjaan Pemerintah: Presiden Prabowo mengingatkan pejabat pemerintah bahwa hanya mereka yang mampu bekerja cepat yang akan dipertahankan, menandakan permintaan untuk efisiensi yang lebih tinggi dalam administrasi.

Prabowo Siap Hadiri KTT BRICS Setelah Indonesia Bergabung: Keikutsertaan Indonesia dalam BRICS menandai babak baru dalam diplomasi Indonesia. Presiden Prabowo siap menghadiri KTT mendatang, menunjukkan pengaruh Indonesia yang semakin besar di panggung global.

Prabowo Menyatakan Indonesia Tetap Menjadi Wilayah Damai di Tengah Konflik Global: Indonesia terus mempertahankan kebijakan diplomasi damai, dengan Presiden Prabowo menekankan pentingnya menjalin persahabatan internasional sambil menghindari konflik, di tengah ketidakpastian geopolitik global.

Ekonomi Digital, Media, & Telekomunikasi

Asosiasi E-Commerce: Aturan Pajak Baru Bisa Berdampak pada Jutaan Penjual: Asosiasi E-Commerce Indonesia mengungkapkan kekhawatiran atas peraturan pajak yang akan datang yang mengharuskan platform e-commerce untuk memungut pajak dari penjual. Usulan ini memicu perdebatan mengenai dampaknya terhadap usaha kecil.

GMV E-Commerce Asia Tenggara Tembus USD 145.2 Miliar, Indonesia Berkontribusi 44%: Pasar e-commerce Indonesia terus berkembang, memberikan kontribusi signifikan terhadap GMV Asia Tenggara yang mencapai USD 145.2 miliar, mencerminkan berkembangnya ekonomi digital Indonesia.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Kapasitas Energi Terbarukan Indonesia Terus Meningkat: Kapasitas energi terbarukan Indonesia terus tumbuh tahun ke tahun, dengan investasi dan kebijakan yang mendukung transisi ke lanskap energi yang lebih hijau.

Pertambangan Nikel Indonesia Mengancam Lingkungan: Meskipun produksi nikel Indonesia sangat penting bagi pasar baterai kendaraan listrik global, para ahli memperingatkan bahwa ekspansi industri ini dapat menimbulkan risiko serius bagi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam negara.

Smelter Aluminium Ditutup Karena Pelanggaran Polusi: Pemerintah Indonesia menutup smelter aluminium di Jawa Barat karena pelanggaran polusi udara yang serius, menyoroti tantangan lingkungan yang terus berlangsung di sektor industri.

Regional dan Lokal

Protokol Pendakian Gunung Rinjani Diperiksa Setelah Kematian Wisatawan Brasil: Otoritas sedang meninjau protokol pendakian di Gunung Rinjani setelah kematian tragis seorang wisatawan Brasil, yang memicu seruan untuk meningkatkan langkah-langkah keselamatan dan strategi respons untuk penyelamatan gunung.

Kereta Cepat Indonesia Mencapai Tonggak Sejarah: Kereta api cepat Jakarta-Bandung telah melampaui 10 juta penumpang sejak peluncurannya pada 2023, menunjukkan permintaan yang kuat dan keberhasilan implementasi upaya modernisasi transportasi Indonesia.

Outlook

Outlook ekonomi Indonesia di paruh kedua 2025 akan dipengaruhi oleh upaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya mengatasi masalah lingkungan dan sosial. Negosiasi perdagangan, investasi asing di sektor energi terbarukan dan teknologi, serta kepemimpinan Prabowo dalam mendorong ketahanan energi dan pembangunan berkelanjutan akan menjadi kunci untuk kemakmuran negara ini di masa depan. Namun, kecepatan reformasi domestik dan kemampuan negara untuk menavigasi ketegangan geopolitik akan mempengaruhi stabilitas dan prospek pertumbuhan jangka panjangnya. Fokus pada transformasi digital dan keberlanjutan kemungkinan akan mendorong diversifikasi ekonomi di masa depan, dan pelaksanaan transformasi akan menentukan ketahanan negara dalam menghadapi ketidakpastian global.

1 July 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 0.44% ke level 6,927.7, mencerminkan sentimen positif meskipun pergerakan pasar regional cukup bervariasi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencatatkan kenaikan sebesar 1.33% ke level 226.9, didorong oleh minat investor pada saham-saham syariah. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 536.9 miliar di pasar regular dan net buy sebesar IDR 178 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan adanya minat pada beberapa saham.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.8% ke 40,487, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0.9% ke 24,072. Indeks Shanghai Composite Tiongkok naik 0.6%, ke 3,444, dan Kосpi Korea Selatan naik 0.5% ke 3,072. Indeks Straits Times (STI) Singapura tetap flat di 3,964.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.4% ke USD 3,287 per ounce, sementara minyak mentah Brent turun 0.3% ke USD 68 per barel. Kurs USD/IDR terdepresiasi sebesar 0.2% ke level 16,238.

IDXBASIC menjadi sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi, didorong oleh menguatnya sejumlah saham terkait bahan baku, sementara IDXTECH tertekan akibat melemahnya saham-saham teknologi. Top leading movers termasuk TLKM yang naik 2.6% ke IDR 2,780, MDKA yang naik 9.3% ke IDR 2,000, dan MBMA yang melonjak 15.0% ke IDR 460. Saham lainnya yang menonjol termasuk TPIA (+2.1%) dan BYAN (+1.3%).

Di sisi lain, BBRI mencatatkan penurunan 2.3% ke IDR 3,740, diikuti oleh BMRI yang turun 2.9% ke IDR 4,880, dan DSSA yang turun 2.9% ke IDR 53,575. Saham-saham lainnya yang melemah termasuk GOTO (-3.3%) dan BNLI (-14.7%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham seperti ANTM (+3.4%), TLKM (+2.6%), dan PGAS (+4.2%) dan melepas saham-saham seperti BBRI (-2.3%) dan BMRI (-2.9%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan momentum positif, terutama di sektor pertambangan dan telekomunikasi, meskipun ada arus keluar asing. Investor akan terus memantau tren ekonomi global dan laporan kinerja perusahaan untuk mendapat petunjuk lebih lanjut mengenai arah pasar.

Fixed Income

Pada 30 Juni 2025, pasar obligasi Indonesia cenderung flat, dengan pergerakan yield yang bervariasi di seluruh obligasi pemerintah. Yield FR0104 turun 0.5 bps ke 6.290%, FR0103 turun 2.0 bps ke 6.613%, dan FR0106 turun 0.3 bps ke 7.009%, sementara FR0107 naik 0.7 bps ke 7.033%. Di segmen SBSN, semua obligasi mengalami penurunan yield; PBS003 turun 0.3 bps ke 6.006%, PBS030 turun 0.2 bps ke 5.925%, PBS034 turun 0.1 bps ke 6.706%, dan PBS038 turun 1.1 bps ke 6.936%. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bps ke 5.41%.

Aktivitas pasar obligasi mencatatkan lonjakan volume yang signifikan; transaksi meningkat +26.93% ke IDR 35.02tn, dibandingkan IDR 27.59tn pada 29 Juni. Frekuensi transaksi juga melonjak +48.48%, mencapai 4,943 transaksi, menunjukkan aktivitas perdagangan yang lebih tinggi.

US Treasury 10 Tahun

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar level 4.28% pada Senin, tetap tertekan di saat investor menunggu data ketenagakerjaan penting yang dirilis minggu ini. Data tenaga kerja Juni yang lebih lemah dari perkiraan dapat menandakan pelemahan pasar tenaga kerja, memperkuat kemungkinan pemangkasan suku bunga Federal Reserve. The Fed mempertahankan suku bunga di pertemuannya belum lama ini, dengan alasan pasar tenaga kerja yang kuat dan dampak kebijakan tarif yang tinggi. Namun, laporan pekerjaan yang mengecewakan bisa mengubah ekspektasi ke arah pemangkasan suku bunga pada Juli. Selain itu, Pimpinan Fed Jerome Powell baru-baru ini menyatakan bahwa tanpa tekanan inflasi dari tarif, The Fed kemungkinan akan melonggarkan kebijakan. Pelaku pasar juga fokus pada RUU pemotongan pajak dan belanja yang diajukan Presiden Trump di Senat, yang diproyeksikan akan menambah utang nasional sebesar USD 3.3 triliun, meningkatkan kekhawatiran fiskal.

1 July 2025

Outlook

Pergerakan yield yang bervariasi di pasar obligasi, disertai dengan lonjakan volume perdagangan yang tajam, menunjukkan periode konsolidasi saat investor menunggu sinyal pasar yang lebih jelas. Penguatan pasar Treasury AS, dengan penurunan yield US Treasury 10 tahun ke 4.257%, memberikan dukungan bagi obligasi domestik. Pelemahan Rupiah sebesar 29 poin ke IDR 16,238/USD dapat memberi tekanan pada obligasi domestik, karena menambah kekhawatiran inflasi dan kemungkinan pengetatan kebijakan moneter. Pasar tetap relatif stabil dengan pandangan yang hati-hati, karena investor terus mengevaluasi faktor eksternal dan tren makroekonomi. Obligasi korporasi, terutama yang memiliki kupon lebih tinggi, seperti SMLPPI01BCN2 dan OPPM03B, tetap menarik bagi investor yang mencari peluang.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor jangka panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum yang menguat terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 13 tahun juga memimpin, momentum-nya mulai melemah. Semua tenor jangka pendek di bawah acuan 10 tahun berada di posisi lagging dan terus melemah, kecuali tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS38

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

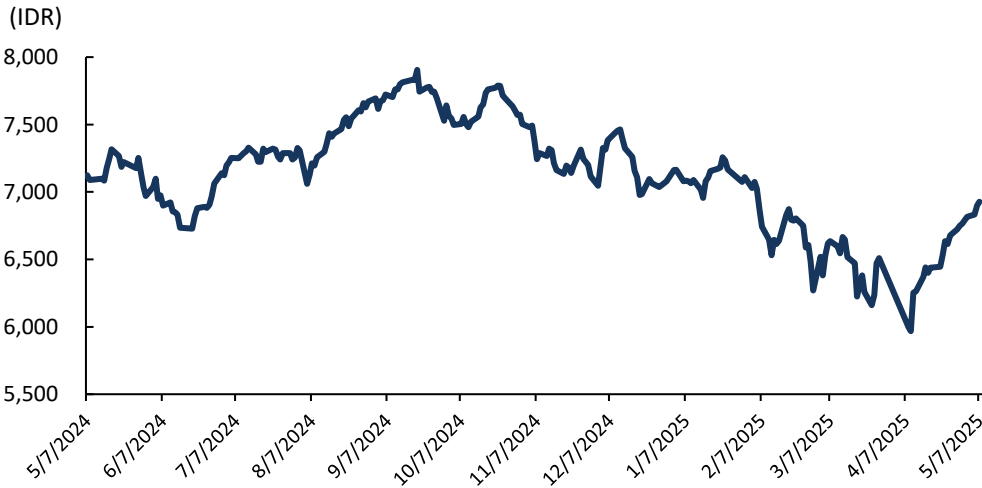
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,621
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,267
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,009
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,234
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,068
JPY / USD	144	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,856
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,844
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,333
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,749
		USD / IDR	16,243

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2025

Foreign Flow: IDR 536.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	3.9	3,740	-2.3	-15.9	-8.3	-496
BMRI	2.7	4,880	-2.8	-7.9	-14.3	-111
ICBP	0.4	10,500	3.4	-3.6	-7.6	-89
BRPT	1.6	1,660	4.0	31.7	80.4	-50
GOTO	0.9	58	-3.3	-9.3	-17.1	-48
CUAN	1.3	12,600	5.6	10.5	13.2	-41
PGEO	0.5	1,415	6.7	4.8	51.3	-35
BRMS	0.7	396	-0.5	1.5	14.4	-28
ITMG	0.1	22,000	-0.1	-2.5	-17.6	-16
DSSA	0.5	53,575	-2.9	-0.7	44.7	-15

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	2.0	15.51	854	BNLI	-14.7	-15.42	100
BREN	1.7	11.99	786	BBRI	-2.3	-12.11	561
BYAN	1.2	7.47	660	BMRI	-2.8	-12.01	451
CUAN	5.6	6.80	142	DSSA	-2.9	-11.23	413
TLKM	2.5	6.21	275	AMMN	-0.8	-4.87	613
MBMA	15.0	5.81	50	PANI	-2.5	-4.54	191
BRPT	4.0	5.46	156	DCII	-1.2	-4.16	362
DNET	4.2	5.08	140	GOTO	-3.3	-2.04	66
BTPN	24.7	4.72	27	JSPT	-11.0	-1.29	12
TBIG	11.1	4.67	52	SMMA	-0.6	-0.56	100

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

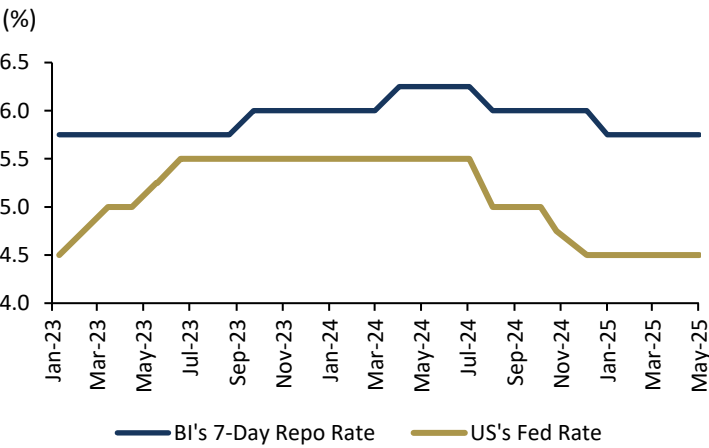
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.6T	33.8	-539.2B	2.3T	2.2T	2.8T	1.7T
IDXTECHNO	334.2B	2.4	-69.0B	120.0B	214.2B	189.0B	145.1B
IDXNONCYC	789.9B	5.8	-34.0B	356.0B	433.8B	390.0B	399.8B
IDXENERGY	2.1T	15.4	-31.7B	563.9B	1.6T	595.6B	1.6T
IDXPROPERT	285.2B	2.0	-13.8B	43.5B	241.6B	57.3B	227.8B
COMPOSITE	13.6T	100.0		5.6T	7.9T	6.0T	7.5T
IDXTRANS	92.6B	0.6	2.7B	9.3B	83.2B	6.6B	86.0B
IDXHEALTH	216.7B	1.5	20.4B	88.8B	127.8B	68.4B	148.2B
IDXCYCLIC	350.5B	2.5	32.8B	141.2B	209.3B	108.3B	242.2B
IDXBASIC	3.2T	23.5	60.6B	1.1T	2.0T	1.1T	2.1T
IDXINDUST	386.8B	2.8	64.2B	231.8B	154.9B	167.5B	219.2B
IDXINFRA	1.0T	7.3	147.9B	596.0B	484.2B	448.1B	632.2B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

1 July 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	21/09/2006	15/09/2025	0.21	11.0%	101.05	5.6%	5.5%	101.16	12.46	Cheap	0.21
2	FR84	04/05/2020	15/02/2026	0.63	7.3%	100.78	5.9%	5.6%	101.02	34.27	Cheap	0.61
3	FR86	13/08/2020	15/04/2026	0.79	5.5%	99.71	5.9%	5.6%	99.90	23.15	Cheap	0.77
4	FR37	18/05/2006	15/09/2026	1.21	12.0%	106.90	6.0%	5.7%	107.23	21.16	Cheap	1.14
5	FR56	23/09/2010	15/09/2026	1.21	8.4%	102.88	5.8%	5.7%	103.04	10.21	Cheap	1.16
6	FR90	08/07/2021	15/04/2027	1.79	5.1%	98.59	6.0%	5.9%	98.71	7.38	Cheap	1.71
7	FR59	15/09/2011	15/05/2027	1.88	7.0%	101.81	6.0%	5.9%	101.91	4.72	Cheap	1.76
8	FR42	25/01/2007	15/07/2027	2.04	10.3%	107.69	6.2%	5.9%	108.16	21.97	Cheap	1.84
9	FR94	04/03/2022	15/01/2028	2.55	5.6%	99.03	6.0%	6.1%	98.93	(4.24)	Expensive	2.36
10	FR47	30/08/2007	15/02/2028	2.63	10.0%	109.21	6.1%	6.1%	109.41	5.84	Cheap	2.33
11	FR64	13/08/2012	15/05/2028	2.88	6.1%	99.89	6.2%	6.1%	100.00	3.90	Cheap	2.64
12	FR95	19/08/2022	15/08/2028	3.13	6.4%	100.55	6.2%	6.2%	100.56	0.31	Cheap	2.84
13	FR99	27/01/2023	15/01/2029	3.55	6.4%	100.51	6.2%	6.2%	100.48	(1.22)	Expensive	3.16
14	FR71	12/09/2013	15/03/2029	3.71	9.0%	109.07	6.2%	6.3%	108.90	(5.93)	Expensive	3.21
15	101	02/11/2023	15/04/2029	3.80	6.9%	102.21	6.2%	6.3%	101.96	(8.03)	Expensive	3.33
16	FR78	27/09/2018	15/05/2029	3.88	8.3%	106.90	6.2%	6.3%	106.62	(8.76)	Expensive	3.35
17	104	22/08/2024	15/07/2030	5.05	6.5%	100.89	6.3%	6.5%	100.18	(16.57)	Expensive	4.29
18	FR52	20/08/2009	15/08/2030	5.13	10.5%	117.38	6.5%	6.5%	117.38	(1.01)	Expensive	4.08
19	FR82	01/08/2019	15/09/2030	5.22	7.0%	102.94	6.3%	6.5%	102.29	(15.03)	Expensive	4.41
20	FR87	13/08/2020	15/02/2031	5.64	6.5%	100.33	6.4%	6.5%	99.90	(9.35)	Expensive	4.72
21	FR85	04/05/2020	15/04/2031	5.80	7.8%	105.80	6.5%	6.5%	105.78	(1.00)	Expensive	4.69
22	FR73	06/08/2015	15/05/2031	5.88	8.8%	111.09	6.4%	6.5%	110.62	(9.61)	Expensive	4.69
23	FR54	22/07/2010	15/07/2031	6.05	9.5%	114.63	6.5%	6.6%	114.48	(3.27)	Expensive	4.69
24	FR91	08/07/2021	15/04/2032	6.80	6.4%	99.34	6.5%	6.6%	98.66	(12.96)	Expensive	5.49
25	FR58	21/07/2011	15/06/2032	6.97	8.3%	109.11	6.6%	6.6%	108.89	(4.17)	Expensive	5.43
26	FR74	10/11/2016	15/08/2032	7.13	7.5%	105.07	6.6%	6.6%	104.78	(5.30)	Expensive	5.58
27	FR96	19/08/2022	15/02/2033	7.64	7.0%	102.47	6.6%	6.7%	101.88	(10.05)	Expensive	5.95
28	FR65	30/08/2012	15/05/2033	7.88	6.6%	99.81	6.7%	6.7%	99.57	(4.24)	Expensive	6.15
29	100	24/08/2023	15/02/2034	8.64	6.6%	100.01	6.6%	6.7%	99.26	(11.71)	Expensive	6.59
30	FR68	01/08/2013	15/03/2034	8.72	8.4%	111.41	6.6%	6.7%	110.63	(11.65)	Expensive	6.40
31	FR80	04/07/2019	15/06/2035	9.97	7.5%	106.12	6.6%	6.8%	105.02	(14.91)	Expensive	7.18
32	103	08/08/2024	15/07/2035	10.05	6.8%	100.97	6.6%	6.8%	99.63	(18.56)	Expensive	7.29
33	FR72	09/07/2015	15/05/2036	10.88	8.3%	111.35	6.8%	6.8%	110.77	(7.49)	Expensive	7.43
34	FR88	07/01/2021	15/06/2036	10.97	6.3%	96.13	6.8%	6.8%	95.54	(7.94)	Expensive	7.93
35	FR45	24/05/2007	15/05/2037	11.88	9.8%	123.82	6.8%	6.9%	123.21	(6.99)	Expensive	7.60
36	FR93	06/01/2022	15/07/2037	12.05	6.4%	96.44	6.8%	6.9%	96.01	(5.47)	Expensive	8.31
37	FR75	10/08/2017	15/05/2038	12.88	7.5%	104.88	6.9%	6.9%	105.17	3.13	Cheap	8.41
38	FR98	15/09/2022	15/06/2038	12.97	7.1%	102.28	6.9%	6.9%	101.99	(3.49)	Expensive	8.60
39	FR50	24/01/2008	15/07/2038	13.05	10.5%	132.10	6.8%	6.9%	130.73	(13.64)	Expensive	7.90
40	FR79	07/01/2019	15/04/2039	13.80	8.4%	112.70	6.9%	6.9%	112.91	1.89	Cheap	8.52
41	FR83	07/11/2019	15/04/2040	14.81	7.5%	104.79	7.0%	6.9%	105.24	4.57	Cheap	9.07
42	106	09/01/2025	15/08/2040	15.14	7.1%	101.65	6.9%	6.9%	101.77	1.15	Cheap	9.35
43	FR57	21/04/2011	15/05/2041	15.89	9.5%	124.29	6.9%	6.9%	124.33	0.07	Cheap	9.05
44	FR62	09/02/2012	15/04/2042	16.81	6.4%	93.92	7.0%	7.0%	94.25	3.34	Cheap	10.07
45	FR92	08/07/2021	15/06/2042	16.97	7.1%	101.34	7.0%	7.0%	101.60	2.54	Cheap	10.00
46	FR97	19/08/2022	15/06/2043	17.97	7.1%	101.33	7.0%	7.0%	101.51	1.69	Cheap	10.29
47	FR67	18/07/2013	15/02/2044	18.64	8.8%	117.92	7.0%	7.0%	118.25	2.62	Cheap	9.98
48	107	09/01/2025	15/08/2045	20.14	7.1%	101.25	7.0%	7.0%	101.33	0.68	Cheap	10.80
49	FR76	22/09/2017	15/05/2048	22.89	7.4%	103.84	7.0%	7.0%	103.97	0.94	Cheap	11.33
50	FR89	07/01/2021	15/08/2051	26.15	6.9%	98.83	7.0%	7.0%	97.96	(7.37)	Expensive	12.12
51	102	05/01/2024	15/07/2054	29.06	6.9%	98.50	7.0%	7.1%	97.70	(6.50)	Expensive	12.46
52	105	27/08/2024	15/07/2064	39.07	6.9%	98.19	7.0%	7.1%	97.07	(8.60)	Expensive	13.39

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	25/08/2022	15/08/2025	0.13	5.4%	100.02	5.1%	5.9%	99.93	(82.66)	Expensive	0.12
2	PBS017	11/01/2018	15/10/2025	0.29	6.1%	100.12	5.6%	6.0%	100.05	(34.18)	Expensive	0.29
3	PBS032	29/07/2021	15/07/2026	1.04	4.9%	98.81	6.1%	6.1%	98.82	1.19	Cheap	1.01
4	PBS021	05/12/2018	15/11/2026	1.38	8.5%	103.04	6.1%	6.1%	103.11	3.21	Cheap	1.30
5	PBS003	02/02/2012	15/01/2027	1.55	6.0%	99.94	6.0%	6.1%	99.81	(8.93)	Expensive	1.47
6	PBS020	22/10/2018	15/10/2027	2.29	9.0%	105.74	6.3%	6.2%	105.85	3.53	Cheap	2.07
7	PBS018	04/06/2018	15/05/2028	2.88	7.6%	103.32	6.3%	6.3%	103.46	4.39	Cheap	2.59
8	PBS030	04/06/2021	15/07/2028	3.04	5.9%	98.96	6.3%	6.3%	98.81	(5.56)	Expensive	2.77
9	PBSG1	22/09/2022	15/09/2029	4.21	6.6%	100.92	6.4%	6.4%	100.72	(5.97)	Expensive	3.70
10	PBS023	15/05/2019	15/05/2030	4.88	8.1%	106.53	6.5%	6.5%	106.76	5.00	Cheap	4.06
11	PBS012	28/01/2016	15/11/2031	6.38	8.9%	111.02	6.7%	6.6%	111.72	12.21	Cheap	4.97
12	PBS024	28/05/2019	15/05/2032	6.88	8.4%	109.41	6.6%	6.6%	109.54	1.87	Cheap	5.33
13	PBS025	29/05/2019	15/05/2033	7.88	8.4%	109.98	6.7%	6.7%	110.26	4.02	Cheap	5.90
14	PBS029	14/01/2021	15/03/2034	8.71	6.4%	98.00	6.7%	6.7%	97.77	(3.72)	Expensive	6.71
15	PBS022	24/01/2019	15/04/2034	8.80	8.6%	113.91	6.5%	6.7%	112.49	(20.25)	Expensive	6.33
16	PBS037	23/06/2021	23/06/2036	10.99	6.5%	97.94	6.8%	6.8%	97.78	(2.04)	Expensive	7.88
17	PBS004	16/02/2012	15/02/2037	11.64	6.1%	94.25	6.8%	6.8%	94.29	0.59	Cheap	8.23
18	PBS034	13/01/2022	15/06/2039	13.97	6.5%	97.15	6.8%	6.9%	96.69	(5.23)	Expensive	9.18
19	PBS007	29/09/2014	15/09/2040	15.22	9.0%	117.88	7.1%	6.9%	119.65	16.62	Cheap	8.95
20	PBS039	11/01/2024	15/07/2041	16.05	6.6%	97.34	6.9%	6.9%	97.28	(0.64)	Expensive	9.77
21	PBS035	30/03/2022	15/03/2042	16.72	6.8%	98.11	6.9%	6.9%	98.35	2.31	Cheap	10.05
22	PBS005	02/05/2013	15/04/2043	17.80	6.8%	97.25	7.0%	6.9%	98.15	8.90	Cheap	10.23
23	PBS028	23/07/2020	15/10/2046	21.31	7.8%	108.80	7.0%	7.0%	108.61	(1.80)	Expensive	10.86
24	PBS033	13/01/2022	15/06/2047	21.97	6.8%	97.97	6.9%	7.0%	97.50	(4.30)	Expensive	11.46
25	PBS015	21/07/2017	15/07/2047	22.05	8.0%	112.17	6.9%	7.0%	111.46	(5.91)	Expensive	10.98
26	PBS038	07/12/2023	15/12/2049	24.48	6.9%	99.15	6.9%	7.0%	98.63	(4.58)	Expensive	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



1 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.